

Menelaah Kesuksesan Konten YouTube yang *Trending* Analisis Data Video *Trending* di YouTube

Charley Orilya Grasselly Alfa Delfiny Hartoyo Uray¹, Vika², Christian Cahyaningias³,
 Program Studi Teknologi Informasi
 Institut Shanti Bhuna
 Jalan Bukit Karmel SeboPET No.1, Suka Bangun, Kec. Bengkayang, Kabupaten Bengkayang,
 Kalimantan Barat 79211
 charleyorilya2@gmail.com¹, vikaaoktaviani@gmail.com², christi@shantibhuana.ac.id³

Abstrak. Penelitian ini mengulas konten *trending* di YouTube, menganalisis faktor – faktor kesuksesan dan memahami perilaku penonton. Dengan menggunakan metode deskriptif dan time series, analisis dilakukan terhadap data video *trending*, menggambarkan pola waktu, kategori, waktu publikasi dan judul video. Hasil analisis statistik deskriptif menyajikan rata – rata kategori yang cenderung *trending* dan pola distribusi video berdasarkan tanggal. Diagram lingkaran mengidentifikasi kategori – kategori yang dominan, sementara analisis time series membuka wawasan terhadap tren musiman atau peristiwa tertentu. Analisis per channel mengungkapkan kontribusi utama pembuat konten dalam ekosistem YouTube. Analisis waktu publikasi menyoroti pentingnya pemilihan waktu yang optimal untuk meningkatkan visibilitas. *Word Cloud* pada judul video membuka pemahaman tentang kata – kata kunci yang mendukung konten *trending*. Analisis korelasi menunjukkan faktor – faktor yang mempengaruhi kesuksesan konten. Penelitian ini memberikan pandangan mendalam bagi pembuat konten untuk merancang strategi konten yang lebih efektif di era digital yang dinamis.

Kata Kunci: YouTube, Video *Trending*, Analisis Data, Kesuksesan Konten, Media Digital

1 Pendahuluan

YouTube adalah platform berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 [1]. Youtube menjadi wadah bagi berbagai jenis konten dengan entitas media besar memberikan YouTube daya tarik lebih lanjut sebagai platform distribusi konten resmi. Setiap harinya, 1 miliar jam konten ditonton di YouTube [2]. Angka ini mencerminkan tingginya tingkat konsumsi konten di YouTube, menunjukkan betapa populer dan diperlukannya YouTube dalam kehidupan digital sehari – hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiadi dkk, generasi muda hampir Sebagian besar menggunakan YouTube di kehidupan sehari – hari [3]. Keanekaragaman video di YouTube memungkinkan generasi muda untuk menyesuaikan pengalaman sesuai dengan preferensi dan minat pribadi. Sehingga akhirnya, YouTube menjadi populer di komunitas industri 4.0 [5] dengan berbagai jenis konten, mulai hiburan, edukasi hingga tutorial.

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah upaya mendata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti [4]. Dengan demikian, analisis data menjadi suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan pemrosesan, penyusunan dan interpretasi data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga dapat menjadi kontribusi penelitian dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan atau pihak terkait.

Menurut penelitian “Produksi Konten Visual dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film” oleh Naurah Thifalia, Susan Susanti (2021), Lembaga Sensor Film (LSF) menggunakan proses produksi konten visual melibatkan empat tahapan, sementara produksi konten audiovisual melibatkan tiga langkah. Penelitian “Pendampingan dan Pembuatan Konten Video untuk Mendukung Pemasaran Melalui Media Sosial bagi UMKM Fashion” oleh Yohanes Priadi Wibisono, Clara Hetty Primasari, Danniell Setiawan (2021) bertujuan meningkatkan kemampuan pemasaran Lori Collection, UMKM di bidang fashion, melalui pembuatan konten video. Penelitian “Video Channel YouTube sebagai Media Baru Pembelajaran Creative ART”, oleh Muhammad Rusdi Tanjung (2021), membahas peran YouTube sebagai media pembelajaran, terutama dalam bidang kreatif dan seni, menggunakan metode media culture untuk menganalisis channel YouTube yang fokus pada kreativitas dan aplikasi dari berpikir imajinatif [6]. Dalam penelitian dan artikel ini, akan fokus pada analisis data video *trending* di YouTube untuk mengecek kesuksesan konten YouTube yang *trending*, dengan merinci tentang popularitas

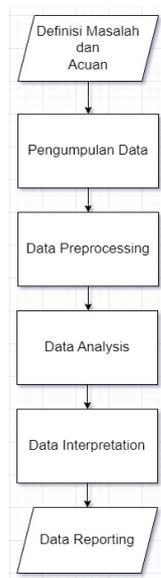
tertinggi, pola khusus, strategi pemasaran yang efektif, jenis konten, kualitas konten dan interaksi audiens yang mendukung kesuksesan konten di era digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang apa yang membuat suatu konten menjadi *trending* di platform YouTube.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif adalah metode untuk mengetahui gambaran, keadaan dengan cara mendeskripsikan berdasarkan fakta yang ada [7], dengan menyoroti poin – poin penting dan mencerminkan struktur logis dalam ringkasan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian time series untuk memprediksi data di masa depan dengan menggunakan data historis sebelumnya sebagai indikator [8]. Metode ini memiliki kelebihan untuk menangani tren dan menghasilkan hasil yang lebih akurat dibandingkan metode lainnya.

Tujuan penelitian ini akan memahami perilaku penonton di platform YouTube, penelitian deskriptif dapat membantu menggambarkan preferensi tontonan dan kebiasaan menonton. Metode time series melibatkan analisis pola hubungan antara variabel dengan pola data tren, dengan meneliti time series dapat membantu menganalisis tren pertumbuhan dan algoritma faktor – faktor yang menyumbang video *trending* di YouTube.

Penelitian ini akan menganalisis pertimbangan kesuksesan video *trending* di YouTube seperti konten berkualitas, relevan, informatif dan menarik, serta konsistensi dalam pengunggahan video di YouTube.

2 Metode Penelitian

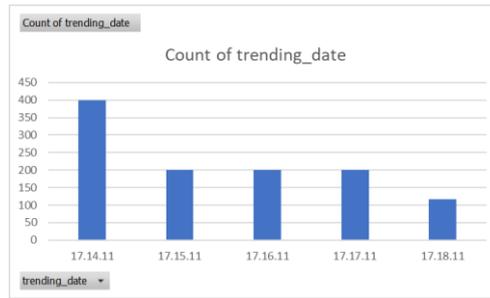


Gambar 1. Flowchart penelitian

Gambar 1 adalah diagram alur proses analisis data. Proses dimulai dengan mendefinisikan masalah yang akan diteliti dan mencari acuan untuk penelitian ini, seperti data video *trending* YouTube dalam suatu periode dan referensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan, diikuti oleh pengumpulan data video *trending* YouTube. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah data preprocessing untuk pembersihan data dan menyusun data yang akan diteliti. Kemudian, data akan masuk dalam tahap analisis. Hasil analisis kemudian akan digambarkan dalam data interpretation, sebelum dilaporkan dalam tahap data reporting.

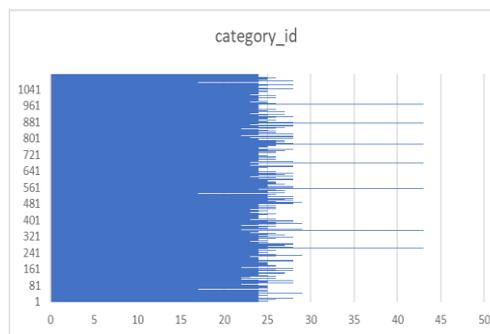
Semua langkah ini merupakan bagian untuk memahami dan menggali informasi dari data yang ada, sehingga dapat diambil keputusan berdasarkan temuan analisis data.

Untuk memberikan penjelasan tentang grafik awal, ini adalah visualisasi data yang digunakan.



Gambar 2. Grafik dari baris *trending_date*

Grafik ini menunjukkan tren atau perubahan popularitas konten YouTube dari waktu ke waktu. Pada 17.14.11 merupakan puncak video *trending* dari data. Grafik ini menunjukkan distribusi video *trending* setiap harinya selama periode waktu dari data.



Gambar 3. Grafik dari baris *category_id*

Grafik berdasarkan baris *category_id* pada data memberikan gambaran tentang distribusi konten *trending* berdasarkan kategori tertentu. Dengan melihat grafik ini, dapat diidentifikasi kategori konten yang paling sering muncul di daftar *trending*.



Gambar 4. Grafik dari baris *publish_time*

Grafik dari gambar 4 menunjukkan waktu publikasi video yang menjadi *trending* di YouTube. Grafik ini kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk memperkuat penelitian apa saja yang menjadi faktor sebuah video menjadi *trending* di YouTube.

3 Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang menggambarkan dan merangkum informasi dasar dari suatu data, dengan memberikan karakteristik data tanpa melakukan generalisasi lebih lanjut. Analisis deskriptif ini mencakup perhitungan ringkasan statistik seperti mean, median, mode, standar deviasi, variasi sampel, kurtosis, skewness, rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum, jumlah total data points (*count*) dan Tingkat kepercayaan 95%.

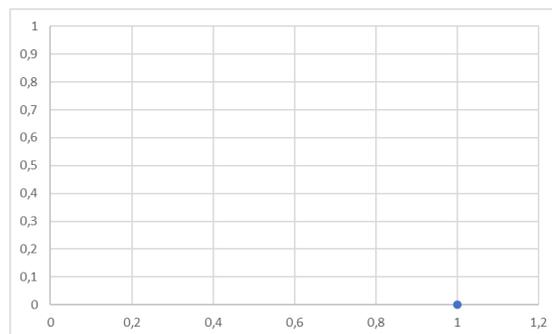
category_id	
Mean	21,1059246
Standard Error	0,203438951
Median	24
Mode	24
Standard Deviation	6,790108345
Sample Variance	46,10557134
Kurtosis	2,869670555
Skewness	-1,551722362
Range	42
Minimum	1
Maximum	43
Sum	23512
Count	1114
Largest(1)	43
Smallest(1)	1
Confidence Level(95,0%)	0,399167096

Gambar 5. Hasil Analisis Deskriptif *category_id*

Hasil analisis statistik deskriptif ini untuk data dengan variabel *category_id* yang mencakup mean, median, mode, standar deviasi, variasi sampel, kurtosis, skewness, rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum, jumlah total data points (*count*) dan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa mean dari data tersebut adalah 21.1059246, median dan mode 24. Standar deviasi dari data tersebut adalah 6.79808345 dan rentang (*range*) adalah 42. Total jumlah data points (*count*) adalah 1114. Dengan tingkat kepercayaan 95%.

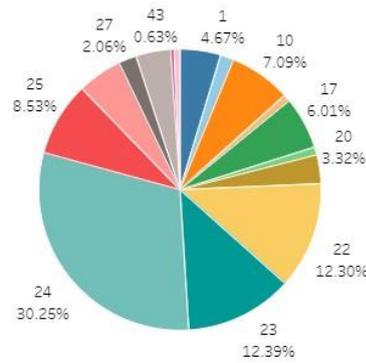
Rata – rata dari variabel *category_id* adalah 21.1059246, mencerminkan nilai tengah dari distribusi data dan memberikan gambaran umum tentang kategori yang cenderung menjadi *trending*. Median dan mode keduanya memiliki nilai 24. Median adalah nilai tengah ketika data diurutkan secara berurutan, sementara mode adalah nilai yang paling sering muncul. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar video *trending* berada dalam kategori 24.

Analisis Time Series



Gambar 6. Grafik Scatter dari baris *trending_date*

Sebuah grafik scatter adalah tipe grafik yang menunjukkan hubungan antara dua set data numerik. Setiap titik pada grafik mewakili satu pasangan nilai, di mana satu nilai berasal dari sumbu X dan nilai lainnya berasal dari sumbu Y. Ketika Anda menyebutkan bahwa "x dan y bertemu di angka 1," ini mungkin merujuk pada suatu titik pada grafik scatter di mana nilai x dan nilai y keduanya sama-sama memiliki nilai 1. Pada sumbu X (horizontal), jika suatu titik berada pada nilai 1, itu berarti x memiliki nilai 1 di sana. Pada sumbu Y (vertikal), jika titik tersebut juga berada pada nilai 1, itu berarti y memiliki nilai 1 di sana. Jika terdapat banyak titik pada grafik yang berkumpul di sekitar koordinat (1,1), ini menunjukkan bahwa dalam data, ada pasangan nilai x dan y yang sering kali memiliki nilai yang sama. Peningkatan atau penurunan bersamaan pada nilai x dan y dapat menunjukkan korelasi positif. Penurunan nilai y ketika nilai x meningkat atau sebaliknya dapat menunjukkan korelasi negatif.

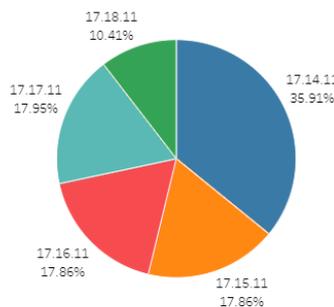


Gambar 7. Diagram Analisis Keseluruhan dari Video *Trending* per Kategori

Gambar ini adalah diagram lingkaran yang menggambarkan video menjadi *trending* berdasarkan kategori. Diagram ini terdiri dari beberapa segmen dengan warna dan ukuran yang berbeda. Setiap segmen mewakili kategori tertentu dari video yang sedang *trending* di platform YouTube. Warna pada setiap segmen menandakan kategori yang berbeda. Angka di setiap segmen menunjukkan jumlah video yang menjadi *trending* dalam kategori tersebut. Persentase di setiap segmen menggambarkan proporsi video dari total keseluruhan.

Diagram lingkaran (*pie chart*) di atas memvisualisasikan proporsi video *trending* per kategori dalam analisis deskriptif keseluruhan. Diagram lingkaran ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar kontribusi masing – masing kategori terhadap kesuksesan video *trending*.

Ukuran setiap bagian mencerminkan proporsi jumlah video yang *trending* di setiap kategori. Kategori – kategori dengan bagian yang lebih besar menunjukkan kontribusi yang lebih besar terhadap video yang *trending*. Dari diagram tersebut, dapat dilihat bahwa setiap kategori – kategori memiliki tren yang konsisten seiring waktu. Analisis ini menunjukkan adanya pola atau kecenderungan yang konsisten dalam waktu tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa kategori – kategori tertentu memiliki tingkat kemunculan yang cenderung stabil atau meningkat seiring berjalannya waktu. Hasil analisis bukan hanya pada analisis umum dari setiap kategori, melainkan analisis spesifik dari masing – masing kategori yang diamati. Tidak hanya memberikan informasi tentang seberapa sering kategori tertentu muncul dalam video yang *trending*, tetapi juga bagaimana frekuensinya berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini mencakup peningkatan atau penurunan yang dapat diidentifikasi dari visualisasi diagram lingkaran. Jika ada tren yang konsisten dalam waktu untuk kategori – kategori tertentu, ini dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang strategi konten yang lebih efektif.



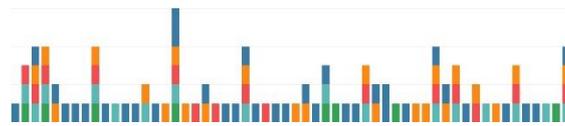
Gambar 8. Diagram Analisis Keseluruhan (*Video Trending* per Tanggal)

Grafik ini adalah diagram lingkaran yang menggambarkan tren video yang menjadi *trending* berdasarkan tanggal. Diagram ini terdiri dari beberapa segmen warna – warni yang masing – masing mewakili satu hari tertentu. Tanggal menunjukkan format dalam tahun, bulan dan hari. Setiap segmen memiliki angka di sebelahnya yang menunjukkan jumlah video yang menjadi tren pada tanggal tersebut. Persentase di setiap segmen menggambarkan proporsi video dari total keseluruhan.

Diagram lingkaran (*pie chart*) di atas memberikan gambaran visual tentang bagaimana distribusi video

yang *trending* berubah seiring waktu. Diagram lingkaran ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang distribusi video yang *trending* sepanjang waktu yang diamati. Variabel yang diwakili dalam lingkaran adalah *trending_date*. Setiap sektor lingkaran mewakili satu tanggal tertentu dan besar kecilnya sektor mencerminkan jumlah video yang *trending* pada tanggal tersebut. Warna pada sektor lingkaran mencerminkan informasi tambahan, seperti kategori video atau *channel* tertentu yang dominan pada tanggal tersebut. Sektor yang besar menunjukkan adanya puncak dalam jumlah video yang *trending* pada hari tersebut. Faktanya, pada hari – hari tertentu ada tren yang membuat sejumlah besar video menjadi *trending*. Dengan melihat sektor besar dalam proporsi total video *trending* pada hari tersebut. Artinya, pada hari – hari tertentu, ada tren yang membuat sejumlah besar video menjadi *trending*, tercermin dalam proporsi yang besar dalam diagram lingkaran. Beberapa kemungkinan yang dapat diambil dalam analisis trend per tanggal ini adalah:

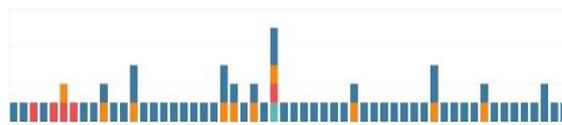
- 1 Peningkatan jumlah video *trending* pada hari – hari tertentu dalam seminggu atau bulan, menunjukkan adanya pola musiman.
- 2 Peningkatan jumlah video *trending* terkait dengan kejadian tertentu, seperti peluncuran produk, acara khusus atau peristiwa penting lainnya.
- 3 Hari – hari tertentu menjadi *trending* karena pengaruh media sosial, di mana konten lebih mudah menyebar dan menjadi viral pada hari – hari tertentu.



Gambar 9. Diagram Analisis per *Channel*

Grafik ini adalah diagram yang menggambarkan analisis per channel. Diagram ini terdiri dari beberapa segmen warna – warni yang masing – masing mewakili satu channel (saluran). Warna pada setiap segmen menandakan channel yang berbeda. Segmen terbesar menunjukkan channel yang paling banyak kontribusi dalam keseluruhan analisis.

Diagram batang ini memberikan informasi tentang seberapa sering *channel* tertentu berhasil membuat konten yang *trending*. Diagram batang ini bertujuan untuk memvisualisasikan jumlah video yang dihasilkan oleh setiap *channel* yang berhasil menciptakan konten yang *trending*. Setiap batang mewakili satu *channel* di YouTube dan menunjukkan jumlah video yang berhasil *trending* dari *channel* tersebut selama periode waktu tertentu. Panjang batang mencerminkan seberapa sering *channel* tersebut berhasil membuat konten yang *trending*. *Channel* dengan batang lebih tinggi menunjukkan kontribusi lebih besar terhadap video yang *trending*. Batang dikelompokkan berdasarkan kategori yang menyoroti sektor industri tertentu yang lebih sukses dalam membuat konten yang *trending*. Warna batang merepresentasikan kategori tertentu. Analisis ini membantu mengidentifikasi *channel – channel* yang paling sukses dalam menciptakan konten yang *trending*. Melalui diagram batang, perbandingan jumlah video yang *trending* dari satu *channel* ke *channel* lainnya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesuksesan relatif mereka. Ketika berfokus pada *channel*, analisis ini membantu mengidentifikasi “pemain utama” di dalam ekosistem konten YouTube. Dengan mengidentifikasi *channel – channel* – nya, dapat dilihat faktor – faktor yang berkontribusi pada kesuksesan mereka, seperti konten yang diproduksi, frekuensi unggahan, gaya presentasi atau strategi pemasaran yang digunakan. Bukan hanya sekedar melihat keseluruhan ekosistem, analisis ini memungkinkan untuk memahami dinamika individual yang berperan dalam keberhasilan konten *trending*. Menunjukkan bahwa, meskipun ada banyak *channel* di *platform* YouTube, hanya ada beberapa dari mereka yang secara konsisten memberikan kontribusi yang signifikan terhadap konten yang *trending*. Informasi ini dapat menjadi berharga bagi pembuat konten, pemasar atau pemilik *platform* untuk memahami tren dan merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Dan dapat memberikan inspirasi tentang elemen – elemen yang membuat konten sukses di Youtube, bagi pencipta konten. Analisis per *channel* ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *channel – channel* yang berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan konten yang *trending* di *platform* YouTube.



Gambar 10. Diagram Analisis Waktu Publikasi

- [2] F. Hermawan, “Volume 14 Issue 3 (2022) Pages 564-573 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Analisis minat masyarakat pengguna platform YouTube sebagai media komunikasi digital masa kini Analysis of interest of the YouTube platform users as a medium of digital communication today,” vol. 14, no. 3, pp. 564–573, 2022, doi: 10.29264/jmmn.v14i3.11565.
- [3] A. Darmuki, “MENGGUNAKAN MEDIA APLIKASI GOOGLE MEET BERBASIS UNGGAH TUGAS VIDEO DI YOUTUBE PADA MASA PANDEMI COVID-19,” vol. 6, no. 2, pp. 655–661, 2020.
- [4] A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin,” vol. 17, no. 33, pp. 81–95, 2018.
- [5] D. Lase, “Jurnal sundermann,” 2019.
- [6] S. Deskriptif *et al.*, “Studi deskriptif tentang proses produksi pembuatan video konten youtube woodworker oleh adhie pane,” no. 5202, 2022.
- [7] I. Niswardi, “Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantatif dan Metode Kualitatif,” vol. 20, no. 1, pp. 37–44, 2020.
- [8] J. Teknologi, S. Informasi, and V. I. No, “1 1* , 1 , 1,” vol. VI, no. 3, 2020.